

**PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA
GURU SEKOLAH DASAR NEGERI PADA GUGUS II DEWI SARTIKA
KECAMATAN SUNGAI PENUH**

Dona Elvia Desi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
Email : dona.elde79@gmail.com

ABSTRACT

Judging from the learning process of students, the most dominant factor affecting the quality of education is the performance of the teaching staff, namely teachers. Many factors influence teacher performance according to Tabrani (2010) including work ethic and work motivation. Respondents in this study were 46 civil servant teachers at Public Elementary Schools in Cluster II Dewi Sartika, Sungai Penuh District, Sungai Penuh city, totaling 4 (four) elementary schools. From the multiple linear regression equation, the research results show that the effect of work ethic is positive, the better the work ethic, then there is a tendency for an increase in teacher performance and the effect of work motivation is also positive, which means that the better work motivation, then there is a tendency for an increase in performance. Teacher. The simultaneous amount of influence was 48.7%. While the rest, namely 51.3% (100% - 48.7%), is explained by other causes which were not examined in this study.

Keywords: *Teacher Performance, Work Ethos, Work Motivation*

ABSTRAK

Ditinjau dari proses pembelajaran peserta didik, yang paling dominan mempengaruhi mutu pendidikan adalah kinerja tenaga pendidik yaitu guru. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Tabrani (2010) diantaranya adalah etos kerja dan motivasi kerja. Responden dalam penelitian ini adalah 46 Guru PNS pada Sekolah Dasar Negeri pada Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh kota Sungai Penuh yang berjumlah 4 (empat) Sekolah Dasar. Dari persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil penelitian bahwa pengaruh dari etos kerja adalah positif, semakin baik etos kerja, maka ada kecenderungan terjadi peningkatan dari kinerja Guru dan pengaruh dari motivasi kerja juga positif yang berarti semakin baik motivasi kerja, maka ada kecenderungan terjadi peningkatan dari kinerja Guru. besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 48,7%. Sedangkan sisanya yaitu 51,3% (100% - 48,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kinerja Guru, Etos Kerja, Motivasi Kerja

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan keberhasilan dalam pendidikan adalah tinggi rendahnya mutu pendidikan. Jika ditinjau dari proses pembelajaran peserta didik, yang paling dominan mempengaruhi mutu pendidikan adalah kinerja tenaga pendidik yaitu guru. Kinerja guru menurut Tabrani (2010) adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian. Indikator penilaian kinerja guru menurut Tabrani (2010) adalah kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi, metode dan strategi mengajar, kemampuan mengelola kelas dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Tabrani (2010) yaitu lingkungan kinerja, etos kerja, motivasi kerja dan tugas, tanggung jawab dan beban kerja.

Etos kerja menurut Sinamo (2014) didefinisikan seperangkat perilaku kerja positif, yang berakar pada kesadaran, keyakinan fundamental, dan komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Indikator etos kerja menurut Sinamo (2014) adalah kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualitas, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan kerja adalah pelayanan.

Menurut Hasibuan (2011) Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam membentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini indikator penilaian motivasi yang digunakan adalah dari Mcleland dalam Hasibuan (2011) yaitu kebutuhan akan prestasi (*need for achievement = n Ach*), kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation = n Af*), dan kebutuhan akan kekuasaan / kekuatan (*need for power = n Pow*).

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausalitas yang tergolong kepada penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang merupakan kuisioner yang diberikan kepada responden yaitu 46 Guru PNS pada Sekolah Dasar Negeri pada Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh kota Sungai Penuh yang berjumlah 4 (empat) Sekolah Dasar .Dalam penelitian ini teknik

analisa data yang digunakan menggunakan SPSS versi 23.00. Model persamaan untuk analisa regresi berganda (Sugiyono, 2011) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Bebas (Kinerja Guru) Y
- X1 : Variabel Terikat 1 (Etos Kerja) X1
- X2 : Variabel Terikat 2 (Motivasi Kerja) X2
- b1 : Koefisien Etos Kerja
- b2 : Koefisien Motivasi Kerja
- a : Konstanta
- e : *error*

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2011) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Keterangan :

- KD = Koefisien Determinasi
- R = Koefisien Korelasi

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda dari etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,863	7,658		,635	,529
	ETOS_KERJA	,366	,067	,602	5,507	,000
	MOTIVASI_KERJA	,514	,168	,335	3,064	,004

a. Dependent Variable: KINERJA_GURU

Dari tabel 4.26 di atas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,863 + 0,366 X_1 + 0,514 X_2$$

Dengan penjelasan dari persamaan di atas adalah:

1. Nilai dari $a = 4,863$ artinya jika dianggap tidak ada etos kerja (etos kerja = 0) dan motivasi kerja (motivasi kerja = 0) maka kinerja guru adalah 4,863. Artinya ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Nilai dari $b_1 = +0,366$ artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari etos kerja adalah positif, semakin baik etos kerja, maka ada kecenderungan terjadi peningkatan dari kinerja Guru .
3. Nilai dari $b_2 = + 0,514$, artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari motivasi kerja adalah positif, semakin baik motivasi kerja, maka ada kecenderungan terjadi peningkatan dari kinerja Guru.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh secara simultan. Untuk mengetahui hasil analisis besarnya pengaruh, maka dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 ^a	,487	,463	6,06051
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_KERJA, ETOS_KERJA				

Berdasarkan analisis Tabel 4.27 didapatkan besarnya pengaruh variabel etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh secara simultan adalah 48,7%. Sedangkan sisanya yaitu 51,3% (100% - 48,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Etos kerja terhadap kinerja guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($5,507 > 2,01669$) serta dengan nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$ dan koefisien etos kerja yang bernilai positif (+)
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($3,064 > 2,01669$) serta dengan nilai signifikansi $= 0,004 < 0,05$ dan koefisien motivasi kerja yang bernilai positif (+)
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Secara simultan antara Etos kerja dan Motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh yaitu dapat dibuktikan dengan F hitung $>$ F tabel ($20,429 > 3,21$) atau $\text{sig} < \alpha$ ($0,001 < 0,05$)
4. Besarnya Pengaruh Etos kerja dan Motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh adalah 48,7%. Sedangkan sisanya yaitu 51,3% dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan bab pembahasan dan kesimpulan bahwa Kinerja Guru berada pada rata-rata Cukup Baik dengan Total Capaian Responden (TCR) nya sebesar 77,2%, maka untuk meningkatkan Kinerja Guru SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh tersebut maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja melalui indikator penilaian dan evaluasi dengan cara melakukan penilaian melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Meningkatkan Etos kerja dengan cara :
 - 1) Hendaknya guru meningkatkan ketulusan atau keikhlasan dan penuh rasa syukur dalam mengajar.

- 2) Hendaknya guru – guru pada SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh menyadari bahwa pekerjaan dilakukan dengan baik dan benar akan mendatangkan pahala.
 - 3) Hendaknya guru – guru pada SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh menyadari bahwa agama yang saya anut mengajarkan untuk berusaha dan bekerja dengan sungguh – sungguh.
 - 4) Hendaknya guru – guru pada SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh bias bekerja dan selalu menjaga kualitas pelayanan terhadap masyarakat (seperti siswa dan orang tua siswa).
3. Meningkatkan motivasi kerja dengan cara :
- 1) Hendaknya guru – guru pada pada SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh bisa termotivasi dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan di masa depan
 - 2) Hendaknya guru – guru pada pada SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh bisa bekerja karena ada keinginan untuk dapat mencapai suatu tujuan dalam hidup.
 - 3) Hendaknya guru – guru pada SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh memiliki dorongan untuk bertanggung jawab pada semua pekerjaan. Hendaknya guru – guru pada SDN dalam Gugus II Dewi Sartika Kecamatan Sungai Penuh harus selalu kompak dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Semarang : BPFE Undip.
- Danim, Darma. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Hasibuan, Malayu SP. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grafindo Persada.
- I Made Putra. Jurnal undiksha No. 04/Th.IV/Juli 2014 Hal.1-16. Kontribusi Etos Kerja Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se Kecamatan Karangasem

- Ikhsan Abd. Wahid. e Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 8, Agustus 2016 hlm 156-163 ISSN: 2302-2019. Pengaruh Motivasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Daerah Kabupaten Morowa
- Ivo Lasahido. Volume 15, Nomor 7, Oktober 2013 ISSN 1979-2239. Pengaruh Motivasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bengkulu
- Mangkunegara. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Mulyadi. 2011. *Perilaku Organisasi* (Jilid I). Jakarta : PT ofset.
- Mas'ud. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Marlina. e-Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 7, Juli 2015 hlm 153-162 ISSN: 2302-2019. Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SLTA Negeri Di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli
- Sutrisno, 2013. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Andi Ofset.
- Sinamo, Jansen H. 2014. *Delapan etos kerja Profesional : Navigator anda menuju sukses*. Cetakan kelima. Jakarta : Penerbit Institut Darma Mahardika.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sri Hastuti. JEAM Vol XII No. 1/2013, ISSN: 1412-5366. Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Koordinator Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Di Probolinggo.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tabrani, Rusyan. 2010. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur : CV. Dinamika Karya Cipta
- Tasmara. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gunung Agung.
- Terry. Masud Moh (alih bahasa), 2015. *Manajemen Personalia*. Edisi Keenam. Jilid Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Tebba M. 2013. *Organisasi Perilaku Struktur dan Proses*. Semarang : Binarupa Aksara.
- Wijayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Persada.
- Yuwatno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

